

SKRIPSI

**KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

OLEH:

**ROHAWA SARI
NPM. 1701030033**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

OLEH:

ROHAWA SARI
NPM :1701030033

Pembimbing : Lia Ricka Pratama, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PERSETUJUAN

Nama : ROHAWA SARI
NPM : 1701030033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADI JAYA
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 19881016 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)-41507; Faksimili (0725)-47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ROHAWA SARI
NPM : 1701030033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADI JAYA
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199000715 201801 1 002

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 19881016 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3307/In.B.1/D/PP.009/06/2022

Skripsi dengan judul: KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Rohawa Sari NPM: 1701030033, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/ 29 Juni 2022

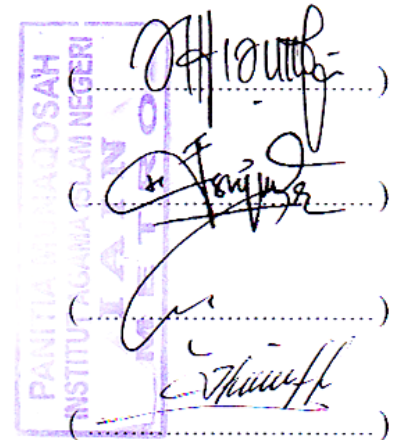
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Penguji I : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji II : Aneka, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 10620612 198003 1006

ABSTRAK

KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Rohawa Sari

Kekuatan dan daya dorong dari orang tua sangat berperan untuk kesuksesan anak dalam meraih tujuan secara aktif dalam perkembangan bahasa anak. Karena keterampilan berbahasa sangat penting di dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan ide-ide, dan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan dalam penelitian ini yaitu “ini Bagaimana Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Desa Adi Jaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur ?” Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket untuk memperoleh data peran orang tua dan perkembangan bahasa anak. Analisis data yang digunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *SPSS Versi 22*.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji literasi dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$. Maka antara variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil analisis *uji korelasi* dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai $p\text{-Value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat korelasi antara peran orangtua terhadap perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Perkembangan Bahasa Anak

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohawa Sari
NPM : 1701030033
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Rohawa Sari
NPM. 1701030033


PERSEMBAHAN

Allhamdulillah puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Dengan ar Rahman dan ar Rahim Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu rangkaian proses memperjuangkan gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penghargaan setinggi tingginya saya ucapkan kepada diri saya sendiri karena sudah tidak menyerah, semangat, tetap giat serta kuat menerjang ujiannya orang yang akan lulus, lalu dengan jujur keberhasilan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga Tercinta, Bapak Asrizal, Ibu Suryanti. Mba terbaik Rima Yatika Sari, Ratih Yulizar Sari. kakak ipar Mahmud dan Afrilian Sardi keponakan tergemesh Nadira Afira Ramadhani dan Nadeo Afira Batsyah, om Dalyono dan bulek Rata Siswanti serta sepupu terbaik Dara Puja Kesuma. Terimakasih atas doa, didikan, masukan, dukungan dan waktu yang selalu luang demi segala aktivitas ku.
2. Teman dimasa perjuanganku Yesie Septa Yani, Kak Fadzkur Abdul Malik, dan Mba Wahyu Safitri, Terimakasih atas support, waktu dan sabar menjadi pendengar keluh kesah selama perjuangan penyelesaian tugas akhir ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ¹ 

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

¹ Qur'an Surah An Nahl ayat 78

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Kaprodi PIAUD dan Ibu Lia Ricka Pratama, M.Pd. selaku Pembimbing Tunggal yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Supendi, S.I.P selaku Kepala Desa Adijaya yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian serta memberikan motivasi demi terselesaikannya penelitian yang saya teliti.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Metro, 29 Juni 2022



Rohawa Sari
NPM:1701030033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	13
1. Peran Orang Tua dalam Keluarga	14
2. Urgesi Peran Orang Tua.....	16
3. Tugas dan Tanggu Jawab Orang Tua.....	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua	21
B. Perkembangan Bahasa Anak.	23
1. Teori Pekrkembangan Bahasa Anak.....	26
2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak.....	29

3. Fungsi Bahasa Anak.....	33
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak..	34
C. Korelasi Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Desa Adijaya	51
a. Sejarah Berdirinya Desa Adijaya	51
b. Visi dan Misi di Desa Adijaya	53
c. Sarana dan Prasarana di Desa Adijaya.....	53
d. Struktur Organisasi di Desa Adijaya	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
3. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Peran Orangtua	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Bahas Anak.....	46
Tabel 3.4 Tingkat Korelasi.....	50
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Adijaya	53
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Peran Orangtua	56
Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Perkembangan Bahasa Anak	57
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket Peran Orang Tua.....	58
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket Perkembangan Bahasa Anak Menggunakan SPSS 22	59
Tabel 4.6 Hasil Perkembangan Uji Normalitas Angket Peran Orang Tua Menggunakan SPSS 22	60
Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Uji Linieritas Menggunakan SPSS 22	61
Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi.....	62
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Korelasi Menggunakan SPSS Versi <i>Correlations</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Desa Adijaya.....	54
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Angket Peran Orangtua.....	69
2. Lembar Angket Perkembangan Bahasa anak	70
3. Pengisian Angket Peran Orangtua Dan Perkembangan Bahasa Anak	71
4. Data Angket Peran Orangtua	81
5. Data Angket Perkembangan Bahasa Anak	82
6. Uji Validitas Peran Orangtua	83
7. Uji Validitas Perkembangan Bahasa Anak	84
8. Distribusi Nilai Tabel.....	85
9. Surat Izin Pra Survey Di Desa Adijaya.....	86
10. Surat Balasan Pra Survey Dari Desa Adijaya	87
11. SK Bimbingan Skripsi	88
12. Surat Tugas Research Di Desa Adijaya.....	89
13. Surat Izin Research Di Desa Adijaya	90
14. Surat Balasan Research Dari Desa Adijaya	91
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	92
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	93
17. Pengesahan APD Yang Ditanda Tangan Pembimbing	94
18. Pengesahan Outline Yang Ditanda Tangan Pembimbing	97
19. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing	100
20. Hasil Uji Plagiasi.....	101
21. Dokumentasi.....	104
22. Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.² Dengan adanya pendidikan ini diharapkan anak mampu memiliki jiwa yang kreatif, inovatif, dan memiliki kepribadian yang baik, yang dimana tidak melanggar norma-norma yang ada.

Perkembangan yaitu suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, berbicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.³ Dengan hal tersebut dapat diketahui ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan antara lain, menimbulkan perubahan, berhubungan dengan pertumbuhan, mempunyai tahapan yang berurutan dan pola yang tetap seperti halnya dalam perkembangan bahasa, bicara dan menulis.

Anak menurut pandangan Islam merupakan amanah dari Allah kepada hambanya yang harus dijaga, dirawat dan di lindungi serta akan di pertanggung jawabkan kepada Allah. Selain itu Allah menggambarkan dalam firmannya

² Ihsana El –Kuluqo, *Manajemen PAUD: Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 37.

³ Ahmad Rudianto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro: Laduny, 2018), 1

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan,” (QS. Al-Kahfi 46)⁴

Dengan demikian, berdasarkan ayat di atas dapat di ketahui bahwa anak adalah perhiasan dunia yang dapat dinikmati serta dapat memberikan kesenangan dan kebahagiaan kepada orang tua melalui anaknya. Hasil usaha yang dilakukannya dalam memberikan bimbingan, arahan, latihan, dan pembiasaan pada anak-anaknya. Oleh karena, itu peran orang tua sangat menentukan perkembangan dalam masa depan anak.

Keluarga menduduki tempat terpenting bagi terbentuknya pribadi anak secara keseluruhan. Hasil pembentukan itu akan dibawa sepanjang hidupnya. Keluarga atau orang tualah pembentuk watak, pemberi dasar keagamaan, penanaman sifat, kebiasaan, hobby, dan cita-cita dan sebagainya. Masyarakat lingkungannya dan pendidikan lainnya hanya membantu melanjutkan apa yang di peroleh anak dalam keluarga.⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berperan bagi perkembangan rohani (psikis) anak. Terutama perkembangan watak dan kepribadiannya melalui hubungan yang dilakukannya terhadap anaknya. Keluarga khususnya orang tua merupakan lingkungan pendidik pertama dan

⁴ QS. Al-Kahfi Ayat 18

⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Surabaya: Aksara Baru, 2014), 72.

utama bagi anak oleh karna itu keluarga mempunyai tugas untuk menyiapkan sarana dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain, kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan perlakuan kedua orang dan lingkungannya⁶.

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan orang tua adalah keterampilan berbahasa, karena ketrampilan berbahasa merupakan modal bagi keterampilan sosial dan keterampilan hidup lainnya. Melalui bahasa orang dapat menyampaikan keinginan, ide, maupun masalah yang di hadapi dalam kehidupannya kepada orang lain. Tidak ada satupun manusia yang tidak butuh kepada kemampuan berbahasa, baik lisan, tulisan maupun verbal yang baik. Keterampilan berbahasa tidaklah diperoleh secara otomatis tanpa usaha-usaha untuk mendapatkannya. Walaupun hampir semua orang memiliki sarana yang lengkap untuk berbicara seperti mulut, gigi, lidah, dan lain-lain. Peran orang tua dalam perkembangan bahasa pada anak usia 4 - 5 tahun memiliki potensi yang di berikan allah kepada manusia.⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa keterampilan berbahasa dapat diperoleh melalui pengalaman-pengalaman seseorang didalam hidupnya terhadap lingkungannya, melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat semakin besar hubungan yang di berikan lingkungannya semakin besar pula kontribusinya bagi peningkatan keterampilan anak dalam berbahasa. Banyak orang mengira keterampilan bahasa anak akan berkembang dengan sendirinya selaras dengan perkembangan jasmani daan bertambahnya

⁶ Ibid.

⁷ Ade Benih Nirwana, *Psikologi Bayi, Balita dan Anak*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2011). 36.

usia anak. Oleh sebab itu tidak banyak orang tua yang berusaha untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Bahkan ada image masyarakat bahwa anak yang pendiam dan tidak banyak beringkah dan penurut sama orang tua adalah anak yang baik, padahal sebenarnya anak yang suka bertanya adalah salah satu ciri anak yang cerdas dan menunjukkan rasa keingintahuan mereka terhadap segala sesuatu yang berada di lingkungan mereka. Akibatnya, tidak banyak anak yang terampil berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan oleh manusia untuk bersosialisasi.

Manusia adalah makhluk sosial dan selalu butuh kepada orang lain. Hal ini sangat erat hubungannya dengan peran orang tua dalam perkembangan bahasa yang dilakukan oleh orang tua di dalam keluarga. Usaha atau tugas yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain khususnya dalam berbahasa, pada usia anak 4 - 5 tahun karena pada usia ini anak paling banyak berada di tengah-tengah keluarganya. Usia ini sangat tepat digunakan untuk peran orang tua untuk pembinaan dan pengembangan bahasa sesuai dengan perkembangan bahasa pada anak.⁸

Dalam *prasurei* peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak di di desa adijaya kecamatan pekalongan lampung timur, penulis menemukan masalah yaitu peran orang tua telah dilaksanakan atau dilakukan secara maksimal, tetapi perkembangan bahasa anak masih ada yang kurang maksimal

⁸ John W. Santrock, *Perkembangan Anak (Terjemahan)*, (Jakarta : Erlangga, 2007), 356.

terlihat dari, masih ada anak yang belum menyerap bahasa dengan baik, anak masih merasa kesulitan melakukan komunikasi terhadap orang lain seperti halnya di dalam lingkungan ketika anak diajak untuk berkomunikasi, si anak tadi hanya diam atau melakukan kegiatan lain tanpa adanya niatan untuk merespon orang bertanya dan masih ada orang tua yang belum mengetahui tentang perkembangan bahasa anak. Hal tersebut dapat diperkuat adanya hasil wawancara penulis dengan orang tua anak yaitu Ibu Sinta, beliau mengatakan, bahwa telah memberikan peran dalam perkembangan bahasa anak dengan mengajak anak untuk berkomunikasi, meluangkan waktu untuk anaknya ketika jam tidur malam disempatkan untuk membaca dongeng sebelum tidur. Dan memberikan anak pendidikan dengan cara memasukan anaknya ke sekolah Tk di sekitaran desa Adijaya⁹.

Namun juga ada beberapa orang tua yang berperan kurang maksimal, kurangnya perhatian terhadap perkembangan bahasa anak di lingkungan sekitar, khususnya keluarga yaitu kedua orang tua sehingga membuat anak kesulitan dalam berinteraksi sosial dengan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil *prasurvei* peneliti dengan melibatkan responden sebagai berikut, adanya jumlah sampel untuk RT 16 sebanyak 17 kk, RT 17 sebanyak 19 kk, dan RT 18 sebanyak 15 kk, dengan total sampel sebanyak 51 responden. Anak yang berusia 4-5 tahun belum maksimal dalam berbicara dengan teman sebaya maupun orang disekitar dan lingkungannya karena kurangnya pemahaman kosa kata atau memahami dari yang ditanyakan oleh lawan bicaranya.

⁹ Ibu Sinta “Orang tua anak di desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur” wawancara pada tanggal 16 September 2021

Sehingga masih sulit untuk diajak berinteraksi dengan jelas dan lancar, sebagian anak ada juga yang masih terlambat dalam berbicara serta masih terdapat beberapa anak yang berusia 4-5 tahun yang masih kesulitan dalam berbahasa diantaranya ada yang sama sekali tidak mau berkomunikasi namun mempunyai IQ yang tinggi, dan ada yang mau berbicara sedikit demi sedikit namun mampu menyelesaikan tugas, serta ada yang berbicaranya masih cedal dalam kata-kata tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, Latar belakang masalah yang peneliti temui, hal ini sangat penting untuk penulis teliti. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orang tua memiliki peranan yang cukup maksimal dalam perkembangan bahasa terhadap anak namun ada juga beberapa orang tua yang kurang berperan maksimal dalam perkembangan bahasa terhadap anak.
2. Kurangnya kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.
3. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan bahasa anak itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Subjek Penelitian

Anak-anak usia 4 – 5 tahun dan orang tua di desa Adijaya pekalongan Lampung Timur.

2. Objek Penelitian

Korelasi peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di desa Adijaya kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

3. Tempat Penelitian

Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 – 6 April 2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Desa Adi Jaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menunjuk pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui korelasi peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmiah dan pengalaman bagi peneliti.
- 2) Sebagai kajian pustaka bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan (parenting) pada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak khususnya untuk anak-anaknya sehingga anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan anak dapat berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya.

2) Bagi Anak

Dengan adanya bimbingan dan pembinaan dari orang tua diharapkan anak dapat memperoleh kosa kata dengan baik sehingga anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya atau lingkungannya.

3) Bagi Penulis

Sebagai bahan latihan untuk perkembangan penalaran dan perpaduan antara ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan, khususnya tentang macam-macam atau pun

metode untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang penulis gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini diantaranya :

1. Nur Fauziah dengan judul penelitian “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Pg Dan Tk Islam Silmi Samarinda”. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perkembangan bahasa anak pada usia 3-4 tahun. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, pada penelitian ini berlokasi di Pg dan Tk Islam Silmi Samarinda sedangkan dalam penelitian saya beralokasikan di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Pada penelitian ini subjek penelitiannya pada anak usia 3-4 tahun, sedangkan saya subjek penelitian pada anak usia 4-5 tahun. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai hubungan peran orang tua dengan perkembangan bahasa anak.¹⁰
2. Nur Shibyany dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Verbal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Aplikasi Belajar Membaca Di Dusun Bangkalan Desa Klunganon

¹⁰ Nur Fauziah, *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Pg Dan Tk Islam Silmi Samarinda*, (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda, 2015).

Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik”. Teknik analisis data menggunakan kualitatif-deskriptif untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Verbal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Aplikasi Belajar Membaca. Lokasi Penelitian Di Dusun Bangkalan Desa Klangonan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah medianya. Sedangkan punya saya tidak menggunakan media. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan punya saya menggunakan kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak¹¹

3. Siti Dewi Rahmayanti dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Tk Kartika Cimahi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian pada penelitian ini berlokasi di Tk Kartika Cimahi sedangkan dalam penelitian saya berlokasi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif korelasi, sedangkan punya saya menggunakan kuantitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas perkembangan bahasa anak.¹²

¹¹ Nur Shibyany, *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Verbal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Aplikasi Belajar Membaca Di Dusun Bangkalan Desa Klangonan*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

¹² Siti Dewi Rahmayanti, “*Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Tk Kartika Cimahi*” Siti Dewi Rahmayanti, STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi, 2012.

4. Fransisca Dewi Mangesti dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi khusus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian pada penelitian ini berlokasi di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo sedangkan dalam penelitian saya berlokasi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi khusus , sedangkan saya menggunakan kuantitatif deskriptif dan perbedaan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan saya menggunakan angket dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.¹³
5. Suciati dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini” Jenis penelitian ini adalah library research atau kajian pustaka, perbedaan dalam penelitian ini adalah metode dalam penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan library research atau kajian pustaka, sedangkan saya menggunakan kuantitatif deskriptif persamaan dalam penelitian ini Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-

¹³ Fransisca Dewi Mangesti, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo” IAIN Ponorogo, September 2020.

sama membahas tentang peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.¹⁴

Dapat disimpulkan persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu fokuss penelitian yang diteliti sama, yakni mengenai korelasi peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak. Sedangkan, Perbedaannya yakni terletak pada metode, media, subjek dan lokasi yang menjadi tempat penelitian di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

¹⁴ Suciati, “*Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*” STAIN Kudus, Jawa Tengah, Vol. 5 | No. 2 | Jul-Desember, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Peran juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang didasari oleh kesadaran dalam memberikan berbagai macam pengarahan, petunjuk, dan tuntunan kepada seseorang agar dapat mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan social bermasyarakat. Dengan kata lain peran merupakan suatu tugas utama yang dimiliki dan menjadi karakteristik yang melekat dalam diri setiap orang dimana tugas tersebut harus senantiasa dijalankan. Sedangkan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupannya sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Selain itu, orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa orang tua mempunyai peran yang penting untuk memberikan pendidikan yang memadai bagi anak-anaknya, ayah dan ibu yang secara kodrati memikul tanggung jawab memelihara, mengawasi, melindungi dan memberikan pengajaran kepada anak.

¹⁵ Novrinda, dkk. *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan, Jurnal Potensial*. PG-PAUD FKIP UNIP. Vol.2 No.1.2017. 43.

Keluarga merupakan kunci kesuksesan program pendidikan dini yang nantinya akan berpengaruh kuat akan berpengaruh kuat dalam perkembangan seorang remaja pada masa-masa selanjutnya. Oleh karena itu, orang tua harus menjalankan perannya dengan baik dalam hal mendidik anak dengan cara memberikan bimbingan belajar, perhatian, serta pengawasan orang tua dalam membantu anaknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Orang tua mengharapkan dan akan berusaha agar anaknya dapat tumbuh dan menjadi generasi penerus yang berhasil dalam menjalani kehidupannya serta dapat berbakti kepada agama, nusa dan bangsa.¹⁶

1. Peran Orang Tua dalam Keluarga

Peran orang tua merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang yang posisinya sebagai ayah dan ibu untuk anaknya. Kewajiban ayah dan ibu sangat besar. Selain memenuhi kebutuhan anaknya, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengarahan, membimbing anak, mendidik anak, serta memberikan motivasi kepada anak untuk menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depannya.¹⁷ Dalam hal ini diharapkan Orang tua dapat mendidik anaknya supaya terlahir menjadi orang yang baik dan berguna. Melindungi agar terhindar dari hal buruk yang menimpa anak karena hal itu menjadi tanggung jawab orang tua.

Adapun ayat Al-quran mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terdapat dalam surah An-Nisa ayat 9

¹⁶ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN- Malang Press, 2008), 37.

¹⁷ BNN, *Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati*, (Jakarta, 2007), 65.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”¹⁸

Dalam ayat ini orang tua dituntut agar tidak membiarkan atau melepaskan tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Dalam ayat ini juga orang tua dituntut untuk memikirkan keadaan masa depan anak mereka. Artinya dalam ayat ini secara tidak langsung para orang tua dituntut agar selalu memperhatikan keadaan anak mereka dalam segala hal agar masa depan baik.¹⁹

Hal itu dikarenakan orangtua merupakan pendidik utama dalam keluarga. Peran Orang tua dalam mendidik anak tidak hanya membimbing tapi juga memberi dukungan kepada anak dalam segala hal yang berhubungan dengan pendidikannya.

Orang tua mempunyai arti yang sangat luas. Orang tua tidak hanya diartikan sebagai orang yang berada di rumah, melainkan juga diartikan sebagai orang luar rumah karena orang tualah yang mengenalkan dunia luar kepada anaknya. Menjadi anak yang baik, prosesnya juga tidak

¹⁸ Surah An-Nisa Ayat 9.

¹⁹ Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 425.

mudah. Di sinilah peran orangtua dibutuhkan. Orang tua harus menjalankan kewajibannya secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Meskipun tidak mudah, tetapi jika dilakukan dengan tlaten dan sabar, maka anak akan tumbuh dengan baik melalui didikan orangtua.²⁰

Sehingga, peran orang tua di sini berkaitan dengan kekuasaan/wewenang serta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas sebagai orang tua sebagaimana yang diharapkan untuk dilakukan karena kedudukannya dapat memberi pengaruh/perbuatan pada anak.

2. Urgensi Peran Orang Tua

Peran orang tua sebagai guru pertama dan utama anak perlu kesiapan lahir dan batin. Tanpa kesiapan lahir batin, orang tua akan sering mengeluh dalam mendidik anaknya, mengeluh atas anaknya tersebut sejatinya dia sedang mengeluhkan dirinya sendiri, mengeluhkan perannya sebagai orang tua, dan mengeluhkan peran besar dari tuhan yang telah diberikan kepadanya.

Sebagai guru pertamadan utama dalam penanaman akhlak pada anak, sangat aneh bila orang tua marah-marah ketika anaknya salah dalam melakukan suatu hal. Karena sebagai guru dalam kehidupan anak, tugas orang tua lah yang memberikan contoh dalam membimbing anak supaya anak terbiasa sehingga akhirnya anak menjadi bisa.

Peranan orang tua dalam perkembangan anak:

²⁰ Abdul Aziz Ahmad dan Muhammad Sya'ban Al Hafizh, *An-Nisa' Al- Qur'an for Ladies & Fiqih Wanita*, (Bekasi: PT Surya Prima Selaras, 2012), hlm 267

- a. Sebagai orang tua, mereka membesarkan, merawat, memelihara, dan memberikan anak kesempatan berkembang
- b. Sebagai guru :
 - 1) Mengajarkan ketangkasan motorik, keterampilan melalui latihan-latihan.
 - 2) Mengajarkan peraturan-peraturan tata cara keluarga, tatanan lingkungan masyarakat.
 - 3) Menanamkan pedoman hidup masyarakat.
- c. Sebagai tokoh teladan, orang tua menjadi tokoh yang ditiru pola tingkah lakunya, cara berekspresi, cara berbicara dan sebagainya.
- d. Sebagai pengawas. Orang tua memperhatikan, mengamati kelakuan, tingkah laku anak, mereka mengawasi anak agar tidak melanggar peraturan di rumah maupun di luar lingkungan keluarga.²¹

Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dengan proses dan cara yang berbeda-beda, dan disanalah peran orang tua menjadi salah satu peran yang penting. Apabila perkembangan anak tidak dibantu atau didampingi oleh orang tua maka akan menghambat serta perkembangan anak tidak akan maksimal.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orangtua secara alami dianugerahi oleh Allah SWT berupa rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya. Perasaan ini merupakan landasan orangtua sehingga mereka mampu bersabar suatu dalam merawat, dan

²¹ Yulia Singgih, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman* (Jakarta: PT BPK Gunung Muli,2002), 45.

bertanggung jawab terhadap perkembangan fisik, mental dan spiritual anak. Tugas sebagai orangtua merupakan tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak sekedar bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari bencana hidup di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, orangtua bertanggung jawab dalam mendidik, memelihara, dan bertanggung jawab dalam perkembangan keimanan dan akhlak anak-anaknya. Pendapat ini mengarah kepada adanya kewajiban orangtua untuk menciptakan kondisi yang kondusif sebagai modal awal bagi anak dalam mengembangkan potensinya, khususnya potensi beragama.

Adapun tugas dan tanggung jawab orangtua meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniyah. Dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan fa'safat hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim²²

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa tugas dan tanggung jawab utama orangtua adalah membesarkan dan merawat anak, melindungi anak dari penyimpangan akidah yang tidak sesuai dengan pandangan hidup muslim. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan orangtua dengan membimbing dan melatih anak untuk menjalankan perintah agama sejak dini. Hal ini sebagaimana dipahami dari firman Allah SWT, sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ



“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang di perintahkan”.²³

Dalam surah At-Tahrim ayat 6 ini menegaskan bahwa yang pertama kali mendapatkan perhatian adalah diri sendiri. Terutama dalam peningkatan kualitas iman dan ibadah. Setelah itu pendidikan orang tua kepada keluarganya menjadi perhatian yang utama. Orang tua senantiasa

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 38.

²³ Q.S. At-Tahrim Ayat 6.

menjaga keluarganya. Dalam ayat ini mendorong orang tua agar memperhatikan keluarganya, melalui dari istri dan anaknya. Perhatian utama orang tua kepada keluarga merupakan kunci kesuksesan dalam membina rumah tangga. Orang tua berperan penting dalam pendidikan keluarganya. Orang tua menjadi poros utama dalam menentukan perkembangan anak, baik fisik maupun psikologinya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Silberg pentingnya peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak yaitu, sebagai berikut :

1. Mengenalkan kata sapaan yang baik dan benar dalam keluarga seperti memanggil sosok ayah dan ibu dengan sebutan ayah, ibu, nenek, kakek dengan lemah lembut. Dalam hal ini orang dewasa yang ada di sekitar anak dalam keluarga dituntut untuk memberikan contoh yang baik ketika berinteraksi.
2. Anak-anak belajar tata bahasa dengan lebih mudah dengan mendengarkan kalimat-kalimat pendek atau sederhana. Oleh karena itu, fase golden age harus benar-benar dimanfaatkan oleh orang tua, karena masa pemerolehan bahasa terbaik anak adalah di tahapan tersebut. Sentuhan, perhatian, bimbingan, dan kebersamaan anatar ibu dan anak merupakan factor utama dalam pemberian stimulasi.
3. Selain itu mengajak anak mengenal benda-benda yang berada di lingkungan sekitar mengajak anak mengenal benda-benda disekitarnya. Ketika orang tua berinteraksi dengan anak, secara otomatis bisa langsung mengajarkan anak mengenal benda-benda yang ada di

sekitarnya. Misalnya mengenalkan pensil, buku, sapu, dan lain sebagainya. Aktivitas mengenal benda yang ada disekitar anak tidak hanya membuat anak mengetahui wujud benda yang sebenarnya, namun juga melatih artikulasi anak ketika menyebutkan nama benda tersebut.

4. Peran orang tua yang mengajak anaknya berbicara merupakan proses timbulnya merangsang anak untuk menyimak. Berbicara tentang hal-hal yang ada disekitar anak atau kegiatan menarik yang sudah dilakukan anak, membantu mengasah kemampuan anak melafalkan suatu kata dengan benar terhadap apa yang didengarnya.²⁴

Jadi dengan adanya peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak yang dilakukan oleh orang tua secara terarah, terencana dan berkesinambungan. Sebagai sosok yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak membantu anak menyelesaikan salah satu tugas perkembangannya, yaitu mengasah keterampilan berbahasa.

4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua

- a. Usia orang tua

Usia 18 tahun sampai 35 tahun dianggap usia yang paling baik dalam berperan menjadi orang tua, karena pada usia ini tingkat kekuatan, kesehatan, dan waktu berada pada tahap optimum untuk keluarga dan mengasuh anak.

²⁴ Novita Anggraini, "Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* Vol 7, no 1 (2020).

b. Pengalaman menjadi orang tua

Pengalaman sebelumnya dalam membesarkan anak berpengaruh terhadap cara orang tua membesarkan anak dan cara selanjutnya.

c. Hubungan perkawinan

Kondisi perkawinan dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengasuhan anak. Perilaku salah satu orang tua mempengaruhi perilaku pasangannya maka anak sebagai bagian dari anggota keluarga dapat terpengaruh atas kondisi tersebut.

d. Karakteristik anak

Anak memiliki karakteristik yang berbeda, bahkan untuk anak kembar sekalipun. Anak yang baik lebih disukai orang tua dibanding anak yang nakal dan hal ini mempengaruhi bagaimana orang tua bersikap terhadap anak.

e. Kesibukan Orang tua

Mendampingi anak merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar berbicara karena ayah atau pun ibu sama bekerja diluar,. Orang tua hanya bisa mendampingi pada sore dan malam hari, sehingga anak sulit untuk melatih kemampuan berbicara dalam berkomunikasi bersama orang tua karena sudah lelah bermain.²⁵

²⁵ Wong Donna L. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, edisi 6.* (Jakarta:EGC, 2009),56.

B. Perkembangan Bahasa Anak

Semua makhluk hidup yang diciptakan tuhan yang maha Esa akan mengalami peristiwa perkembangan selama masa hidupnya, perkembangan ini meliputi semua yang ada pada diri makhluk hidup tersebut baik yang bersifat konkret atau nyata maupun yang bersifat abstrak ataupun tidak nyata.

Berbagai ahli psikologi perkembangan telah mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian perkembangan, Salkind berpendapat bahwa perkembangan merupakan yaitu rangkaian perubahan progresif yang terjadi dalam suatu pola yang dapat di prekdiksi sebagai hasil interaksi antara faktor biologis dan lingkungannya. Sedangkan Wolfolk berpendapat bahwa perkembangan merupakan suatu perubahan adaptasi secara teratur yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai meninggal dunia. Selain itu, Perkembangan adalah suatu pertumbuhan dan perluasan secara bertahap, dimulai dari hal yang sederhana kepada hal yang lebih kompleks. menurut Wong Perkembangan merupakan pemunculan dan perluasan kemampuan individu untuk membantu dalam melakukan fungsinya melalui perubahan pematangan dan pembelajaran.²⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan berkesinambungan di dalam diri individu yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).

²⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 3.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar mengenal, memakai, dan menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu perkembangan yang penting adalah aspek perkembangan bahasa.²⁷ Dengan adanya aspek perkembangan bahasa ini memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Selain itu, Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide, bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.

Bahasa juga merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Bahasa alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pemikiran dan perasaan.²⁸

Selain itu, bahasa juga merupakan instrumen pokok bagi manusia dalam berfikir, memperoleh pengetahuan, dan menghasilkan berbagai ilmu. Bahasa dalam kapasitasnya sebagai simbol-simbol konsepsi, memungkinkan manusia memperoleh semua konsepsi dalam pemikiran secara simbolik.²⁹ Sebagaimana Allah berfirman dalam Al Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31-33:

²⁷ Lia Ricka Pratama dan Dian Eka Priyantoro, "*Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini*" Vol.2, Agustus 2017, 250.

²⁸ Yusuf Ln, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 15.

²⁹ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Alquran (Terapi Qur'an dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 252.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّبِعُكُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (QS. Al-Baqarah : 31-33).³⁰

Dalam surat tersebut hal pertama yang diajarkan Allah kepada Adam adalah nama-nama segala sesuatu. Hal ini membantu manusia untuk merealisasikan kemajuan yang mencengangkan dalam memperoleh pengetahuan serta menghasilkan berbagai ilmu dan keterampilan yang

³⁰ QS. Al-Baqarah Ayat 31-33.

beragam. Ketika bahasa memiliki tingkat urgensi yang besar dalam kehidupan manusia serta membuat manusia mampu menggapai kemajuan yang berkesinambungan dalam belajar dan berfikir.

Selain itu, Elizabet Bergner Hurlock menambahkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak selain intelegensi, status sosial ekonomi, hubungan keluarga, yaitu jenis kelamin, jenis disiplin, posisi urutan dalam keluarga/ atau posisi anak, berbahasa dua / bahasa ibu dan bahasa luar, dan besarnya keluarga. Anak yang dibesarkan dengan disiplin yang cenderung lemah banyak berbicara dari pada anak-anak yang orang tuanya bersikap kasar dan berpandangan bahwa anak-anak harus dilihat dan tidak didengar artinya orang tua tidak suka mendengarkan pembicaraan anaknya, akibatnya anak tidak mau berbicara atau menyampaikan permasalahan dan keinginannya kepada orang tuanya.³¹

Dengan demikian, dapat di simpulkan perkembangan bahasa anak merupakan suatu perubahan progres adaptasi secara teratur disertai dengan sistem tanda bunyi, symbol, dan di sepakati untuk dijadikan alat komunikasi serta mengidentifikasi diri dalam kehidupannya karena dengan bahasa memungkinkan semua orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan sosialnya.

1. Teori Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui

³¹ Sulchan Yasyin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD Dengan Kosa Kata Baru* (Surabaya: Amanah,), 140.

berbahasa. Keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikiran, sehingga orang lain memahaminya dan menciptakan suatu hubungan sosial, jadi tidaklah mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak.³²

a. Teori Nativisme

Para ahli nativis, seperti Chomsky menyatakan bahwa otak manusia memiliki kemampuan bawaan untuk menguasai bahasa maka proses bayi belajar bahasa sama alamiahnya dengan proses belajar berjalan.

Chomsky, Howe, dan Maratsos berpandangan bahwa ada kaitannya antara faktor biologis dan perkembangan bahasa. Mereka menekankan adanya peran evolusi biologis dalam membentuk individu menjadi makhluk linguistik.

b. Teori Behavioristik

Toeri ini berpendapat bahwa pada dasarnya anak dilahirkan dengan tidak membawa kemampuan apapun. Bahasa dipelajari melalui pengkondisian dari lingkungan dan imitasi (peniruan) dari modeling contoh orang dewasa. Dengan demikian anak harus belajar (dalam hal ini belajar berbahasa) melalui proses imitasi, dan diberikan *reinforcement* (penguat).

³² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung : CV. Laduny Alifatama, 2018), 20

c. Teori Kognitif

Menurut piaget berfikir sebagai prasyarat berbahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, object, dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat dan membau.

Teori kognitif memandang bahwa perkembangan aspek bahasa tidak terlepas dari konteks sosial dan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif berhubungan erat dengan perkembangan bahasa karena awal perkembangan bahasa berada pada stadium sensorik motorik yaitu ketika anak berusia 8 bulan. Tahap ini anak sudah memiliki pemahaman terhadap obyek-obyek tertentu. Walaupun anak belum memiliki kemampuan untuk berbicara.

d. Teori Pragmatik

Teori pragmatik berpendapat bahwa anak belajar bahasa dalam rangka sosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginan. Teori ini berasumsi bahwa anak selain belajar bentuk dan arti bahasa, juga termotivasi oleh fungsi bahasa yang bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian anak belajar bahasa yang dapat mereka peroleh.

e. Teori Interaksionis

Kajian tentang teori Interaksionis bertitik tolak dari pandangan bahwa bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan kognitif dan berbahasa diasumsikan terjadi secara bersamaan. Seseorang anak dilahirkan dengan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya yang mencakup imitasi, *reinforcement*, *reward*, dan peran sosial. Para ahli interaksionis menjelaskan bahwa berbagai faktor seperti sosial, linguistik, kematangan, biologis, dan kognitif saling mempengaruhi, berinteraksi, dan memodifikasi satu sama lain sehingga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa individu.³³

2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak

Tahap perkembangan anak dapat dibagi ke beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur, tahapan perkembangan ini sebagai berikut :

a. Tahap I (Pralinguistik), yaitu antara 0 – 1 tahun tahapan ini terdiri dari:

1) Tahap meraba (pralinguistik pertama).

Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menaangis, tertawa dan menjerit.

2) Tahap meraba (pralinguistik kedua).

³³ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasana, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018), 79.

Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna melalui dari bulan ke 6 hingga satu tahun.

b. Tahap II (Linguistik), yaitu antara 1 -2 tahun tahapan ini terdiri dari :

1) Tahap holafrastik (I tahun),

Ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

2) Tahap frasa (1 – 2),

Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentangan 50 – 100 kosa kata.

c. Tahap III (Pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun).

Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat .

d. Tahap IV (Tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.³⁴

Bruner, menyatakan bahwa anak belajar dari konkret ke abstrak melalui tiga tahapan, yaitu *enactive* , *iconic*, dan *symbolic*.

a. Tahap enactiv, anak berinteraksi dengan objek berupa benda- benda, orang dan kejadian. Dari interaksi tersebut, anak belajar nama dan

³⁴ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung. Rasda Karya,), 121-122.

merekam ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya, “ Apa itu ?” , “Apa ini?”, sangat penting untuk mengenalkan nama benda-benda sehingga anak mulai menghubungkan antara benda dan simbol, nama benda.

- b. Tahap iconic, anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. terjadi saat anak mengembangkan konsep. Dengan Proses yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum, dan air. Semakin dewasa ia akan mampu menggambunngkan konsep tersebut menjadi lebih kompleks.
- c. Tahap symbolic, anak mulai belajar berfikir abstrak. Ketika anak usia 4-5 tahun pertanyaan “ Apa itu? “, dan “Apa ini? “ akan berubah menjadi “Kenapa?” atau “Mengapa?” . Pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan ketertkaitan antara berbagai benda, orang atau objek dalam suatu urutan kejadian. Ia mulai mengembangkan arti atau makna dri suatu kejadian. .³⁵

Dari penjelasan diatas maka manusia sesungguhnya sejak bayi sudah memiliki kemampuan berbahasa. Pada dasarnya anak sudah mulai menangkap suara atau bunyi baik tanda yang diberikan dari orang-orang yang ada disekitarnya. Seiring dengan bertambah usia anak, maka perkembangan bahasa akan terus berkembang semakin kompleks.

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini juga diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

³⁵ Ibid., 134.

Indikator pencapaian perkembangan anak menurut, Dodge indikator rangkaian perkembangan bahasa bagi anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

a. Memahami Bahasa

- 1) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
- 2) Mulai memahami perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik
- 3) Memahami cerita yang dibacakan
- 4) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
- 5) Mendengar dan membedakan bunyi- bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)
- 6) Mengulang kalimat yang lebih kompleks
- 7) Memahami aturan dalam suatu permainan
- 8) Senang dan menghargai bacaan

b. Mengungkapkan Bahasa

- 1) Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)
- 2) Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana
- 3) Mulai mampu menjawab sesuai pertanyaan
- 4) Mengulang kalimat sederhana
- 5) Bertanya dengan kalimat yang benar
- 6) Menyebutkan kata-kata yang dikenal

- 7) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
- 8) Berpartisipasi dalam percakapan³⁶

Dari tahap perkembangan bahasa anak diatas, peneliti lebih memfokuskan pada perkembangan bahasa anak yang terdapat dalam teori menurut Dodge . Perkembangan yang diambil peneliti yaitu perkembangan bahasa dengan standar pencapaian seperti, mendengarkan Menyimak perkataan orang lain, mengikuti perintah lisan lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan, mampu menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi secara aktif dalam percakapan. Dengan begitu bahasa merupakan alat untuk tercapainya sebuah komunikasi yang baik.

3. Fungsi Bahasa bagi Anak

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini, terutama di tunjukkan pada fungsi secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak, diantaranya menurut Depdiknas, fungsi pengembangan bahasa bagi anak prasekolah adalah :

- a. Sebagai alat komunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain .

³⁶ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung : CV. Laduny Alifatama, 2018), 46-47.

Lain halnya menurut Gardner, bahwa fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinasi dan pikiran. William Stern dan Clara Stern ia berpendapat ada 3 fungsi bahasa bagi seseorang:

- 1) Aspek Ekspresi : Menyatakan kehendak dan pengalaman jiwa.
- 2) Aspek Sosial : Untuk mengadakan komunikasi dengan orang lain.
- 3) Aspek Intensional : Berfungsi untuk menunjukkan atau membanggakan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak. antara lain: sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.³⁷

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu:

a. Faktor Biologis

Faktor biologis sangat mempengaruhi kesiapan anak dalam berbicara. Organ fisik seperti kesiapan organ bicara sangat berperan

³⁷ Nurbiana Dhinie, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 54.

terhadap cepat lambatnya kemampuan bicara muncul. Terkadang lingkungan sudah tersedia dengan baik. Sebagai contoh: orang tua sudah memberikan teladan yang baik untuk anaknya.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan atau keluarga ketika anak tinggal yang mendorong anak untuk berbicara sesuai kaidah tata bahasa (gramatikal), akan mempunyai pengetahuan tentang bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki lingkungan yang mendukung.

c. Faktor Belajar

Pada awalnya seorang anak akan mempelajari bahasa dengan cara meniru apa yang telah diucapkan oleh orang lain disekitarnya. Orang tua akan memberikan penguatan dan mengajarkan bagaimana bahasa yang tepat. Belajar esensinya adalah proses perubahan perilaku pada diri anak, dengan atau tanpa bantuan orang lain.³⁸

C. Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak

Seorang ayah dan ibu berperan dalam mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan bertanggung jawab terhadap anak. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui pembinaan atau bimbingan,

³⁸ Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipentara, 2015), 91-92

pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Orang tua yang memiliki kesibukan-kesibukan pekerjaan yang sekaligus juga merupakan pegangan hidup sehari-hari masih dapat meluangkan waktu untuk melakukan perannya dalam perkembangan bahasa anak dengan membaca dongeng sebelum tidur atau pun mengajak anak untuk berkomunikasi. Akan tetapi, dalam teori dalam perkembangan bahasa anak. Walaupun secara alami bahasa seseorang akan mengalami perkembangan, sejalan dengan bertambahnya kenyataan dan pengalaman hidupnya. Bahasa seseorang akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan bertambahnya usia dan perkembangan intelektual. Peran orang tua dalam pengembangan bahasa anak akan mempermudah dan mempercepat perkembangan bahasa anak melalui pembinaan atau bimbingan bahasa yang dilakukan oleh orang tua pada anak secara terarah, terencana dan berkesinambungan. Pelaksanaan peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak terlebih dahulu harus diikuti dengan pemahaman yang baik mengenai bagaimana konsep perkembangan bahasa anak. Hal ini bertujuan agar pembinaan atau bimbingan dalam perkembangan bahasa anak yang dilakukan dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran.³⁹

Kekuatan dan daya dorong dari orang tua sangat berperan untuk kesuksesan anak dalam meraih tujuan secara aktif dalam perkembangan

³⁹ Maman Sutarman, dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 214.

bahasa anak. Jadi, orang tua dapat memperhatikan kemampuan anaknya guna menyempurnakan tujuan yang akan dicapai tersebut.

Allah SWT telah berfirman pada AL-Qur'an surah Hud ayat 46 yaitu:

قَالَ يَنْوُحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلِنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّيْ أَعْظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Allah berfirman: "Hai Nuh, Sesungguhnya Dia bukanlah Termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), Sesungguhnya (perbuatan)nya perbuatan yang tidak baik. sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."

Penjelasan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan. Orang tualah yang berperan dalam memberikan ilmu pendidikan kepada anak-anak mereka. Dengan begitu anak dapat berproses menuju tujuan yang diinginkan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban masih berdasarkan terori dan belum didasarkan pada fakta-fakta atau pembuktian secara empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Jadi hipotesis adalah jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik yang dibuktikan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat korelasi peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Ho : Tidak terdapat korelasi peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰

Yang berarti dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi variable sangat penting atau perlu untuk melakukan suatu penelitian, sebab melalui definisi operasional tersebut, peneliti dapat menguraikan penelitian menggunakan alatukur yang diperlukan. Definisi operasional merupakan definisi yang terdapat dihipotesis atau definisi.⁴¹

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 14.

⁴¹ Sedarmayanti dan Syaifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 24.

Sedangkan dikemukakan oleh Abdurahman Fatonidi artikan Variabel adalah “segala hal yang menjadi objek dalam kegiatan penelitian”.⁴²

Dari pengertian diatas tersebut dapat dipaparkan bahwa operasional Variabel merupakan pemaparan lebih lanjut secara benar dan kuat mengenai sesuatu yang dijadikan bahan pengamatan dalam penelitian. Variabel digunakan untuk mengamati kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat Perkembangan Bahasa

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu perkembangan bahasa anak.

2. Variabel Bebas Peran Orngtua

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah peran orangtua.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga

⁴² Suharmisi Arikunto, *Prosedur dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.

⁴³ Kasmidi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013),56.

dusun V desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur yang berjumlah 339 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Menurut para ahli gay dan Diehl untuk menentukan ukuran sampel untuk metode kuantitatif deskriptif minimal 10 – 20 % untuk populasi. Jadi untuk pengambilan sampel populasi sudah diketahui yaitu 339 dengan tingkat persisi yang ditetapkan adalah 15% jadi sampel yang harus ditarik adalah 51 responden. Sampel yang di ambil dari RT 16, RT 17, dan RT 18. Kemudian dicari pengambilan sampel dengan rumus:

$$\text{Jumlah sampel tiap kk} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap kk}^{45}$$

$$\text{RT 16} \quad \frac{51}{339} \times 114 = 17$$

$$\text{RT 17} \quad \frac{51}{339} \times 127 = 19$$

$$\text{RT 18} \quad \frac{51}{339} \times 98 = 15$$

Jumlah sampel untuk RT 16 sebanyak 17 kk, RT 17 sebanyak 19 kk, dan RT 18 sebanyak 15 kk, dengan total sampel sebanyak 51 responden.

⁴⁴ Ibid. 63.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 122..

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap rt dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kk} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap kk}^{46}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid dari perkembangan bahasa anak didesa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan

⁴⁶ Ibid.,124.

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden hanya mengisi sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan.⁴⁷

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan untuk mendapatkan data peranan orang tua dan perkembangan bahasa anak di desa Adijaya yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 15 item soal tentang peran orang tua dan 15 item soal tentang perkembangan bahasa anak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.⁴⁸ Hasil metode dokumentasi adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang riil berupa kunjungan peneliti ke kantor Desa Adijaya. Kemudian, peneliti mengadakan pertemuan dengan bapak kepala Desa Adijaya perihal izin Research, dalam melakukan kegiatan pengisian angket peran orang tua dan angket perkembangan bahasa anak yang dilakukan oleh orang tua di Desa Adijaya yang memiliki anak usia 4 – 5. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan adanya metode hasil dari dokumentasi peneliti dapat memperoleh dokumen tentang subjek atau objek penelitian

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 312.

⁴⁸ Ibid., 313.

peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah.⁴⁹ Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya sehingga instrumen ini adalah alat pengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen mempunyai kedudukan yang penting dan sentral.

Data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka setiap skala diberikan skor. Alternatif pilihan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor alternatif

Alternatif Pilihan	Nilai/Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang – kadang	2
Tidak Pernah	1

⁴⁹ Suharsimi Suharmisi Arikunto, *Prosedur dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

1. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian, peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi. Adapun kisi-kisi yang di peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

KISI-KISI INSTRUMEN PERAN ORANG TUA⁵⁰

Silberg (2004) menjabarkan indikator rangkaian peran orang tua sebagai sebagai berikut :

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Peran orang tua	Mengenalkan kata sapaan yang baik dan benar ketika berkomunikasi di dalam keluarga.	4	1,2,3,4
		Melatih pengucapan kalimat pendek atau sederhana,	3	5,6,7
		Mengajak anak mengenal benda-benda	4	8,9,10,11
		Mengajak anak berbicara	4	12,13,14,15
Jumlah seluruh soal			15	

⁵⁰ Novita Anggraini, "Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* Vol 7, no 1 (2020).

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK⁵¹

Dodge (2002) menjabarkan indikator rangkaian perkembangan bahasa bagi anak sebagai berikut :

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Perkembangan bahasa anak	Mendengarkan	3	1,2,3
		Mengikuti perintah lisan	4	4,5,6,7
		Menjawab Peranyaan	2	8,9
		Mengajukan pertanyaan	3	10,11,12
		Berpartisipasi secara aktif dalam percakapan	3	13,14,14
Jumlah seluruh soal			15	

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu

⁵¹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung : CV. Laduny Alifatama, 2018), 46-47.

diadakan pengujian instrument sebelum digunakan yaitu instrument penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument dilakukan dua tahap, yaitu:

a. Validitas

Validitas adalah instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁵². Jadi suatu alat ukur yang dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, sehingga alat ukur tersebut mempunyai keterkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan perhitungan validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 22.

Rumus korelasi product moment:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara *variabel x* dan *variabel y*

n = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y

b. Reliabilitas

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

Uji *reliabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus korelasi *Alpha-Crobach*, dalam melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan SPSS Versi 22 guna membantu dan mempermudah perhitungan.

F. Teknik Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun tahapnya adalah; penyebaran instrument, analisa deskripsi data, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesa dengan *pearson product moment*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrument yang disebar meliputi uji normalitas data, uji linieritas, analisis *pearson product moment*. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji terdistribusi normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau supaya sampel yang diambil mewakili populasi yang ada. Persyaratan analisis

yang dibutuhkan dalam setiap perhitungan agar pengelompokan berdasarkan variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik SPSS yaitu analisis *Frequence* dengan melihat nilai *skwenessnya*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gugus data apakah linier atau tidak. Selain itu linieritas juga merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis lanjutan. Uji linearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan teknik *analyze compare means* dengan melihat nilai *test of linearity*. kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $< \alpha$; berarti hubungan antara variabel tidak linier
- 2) Jika nilai sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $> \alpha$; berarti hubungan antara variabel adalah linier

c. Uji Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Uji tersebut dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap perkembangan bahasa anak. Kemudian di cek dengan perhitungan program SPSS Versi 22. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : peran orangtua tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak
- 2) H_1 : peran orangtua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Tabel 3.4
Tingkat Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Adijaya

Awal mula terbentuknya Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, pada dasarnya hasil dari pemekaran wilayah Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan, berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Pembentukan 7 Desa di Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan PERDA tersebut, Desa Adirejo dimekarkan menjadi Desa Adirejo dan Desa Adijaya. Desa Adijaya berdiri pada tanggal 6 Desember 2011. Awal Pemekaran Desa Adijaya Memiliki Luas 415 Ha yang terdiri dari 5 Dusun dan 18 RT dengan jumlah kepala keluarga 832 KK dan kepadatan penduduk 2930 Jiwa.

Setelah terbentuknya Desa Adijaya secara resmi berdiri sendiri, untuk pejabat sementara Kepala Desa adalah Bapak Supriyadi pada tahun 2011-2012, Kemudian digantikan Bapak Yusuf Efendi pada Tahun 2012, Bapak Bagus Rahmat Tahun 2013, kemudian pada akhir tahun 2013 dilakukan pemilihan Kepala Desa serentak di Kabupaten Lampung Timur dan ditetapkan Kepala Desa definitif yaitu Bapak Agus Suspendi.

Berdasarkan data diatas Desa Adijaya merupakan Desa baru di Kecamatan Pekalongan sehingga Peraturan-Peraturan Desa yang dibuat sudah tidak bergantung kepada Desa Induk yaitu Desa Adirejo, kemudian diputuskan dalam Peraturan Desa terbentuklah Lima Kepala Dusun dan 18 Rukun Tetangga dari jumlah penduduk sebanyak 2930 jiwa. Kemudian untuk jangka waktu Kepala Desa Adijaya menjabat selama satu tahun dikarenakan jabatan tersebut hanya sebatas pengganti pelaksana tugas, dikarenakan sejak terbentuknya Desa Adijaya pada Tahun 2011 akhir Kepala Desa Adijaya dijabat Bapak Supriyadi, pada tahun 2012 Bapak Supriyadi meninggal dunia dan digantikan oleh Bapak Yusuf Efendi pada periode waktu berjalan, dan pada tahun 2013 jabatan Kepala Desa diserahkan oleh Bapak Bagus Rahmat dikarenakan Bapak Yusuf Efendi sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Desa, dan diharuskan ada pergantian karena terjadi ganda jabatan, kemudian pada tahun 2013 akhir dilakukan pemilihan definitif untuk Kepala Desa Periode 2014-2019 pada pemilihan tersebut bapak Agus Supendi terpilih sebagai Kepala Desa periode 2014-2019. Kemudian pada tahun 2019 Bapak Agus Supendi terpilih kembali sebagai Kepala Desa Adijaya, periode 2019-2025. Sejak terbentuk Desa Adijaya, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan oleh masyarakat.⁵³

⁵³ Dokumentasi Profil Desa Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, pada tahun 2021.

b. Visi, Misi di Desa Adijaya

1. Visi

Berkarya dan Mengabdikan Demi Desa. Maksud dari visi tersebut adalah: Mensejahterakan masyarakat desa Adijaya, berlandaskan akhlak dan moral menuju Desa Adijaya yang cemerlang.

2. Misi

- a) Meningkatkan kemandirian sumberdaya manusia
- b) Meningkatkan pangan, papan dan sandang masyarakat Desa Adijaya
- c) Meningkatkan sumberdaya alam yang ada
- d) Mewujudkan masyarakat Desa Adijaya yang sejahtera

c. Sarana dan Prasarana

Sebagai Desa yang berkembang, di Desa Adijaya terdapat hasil pembangunan sarana prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut.

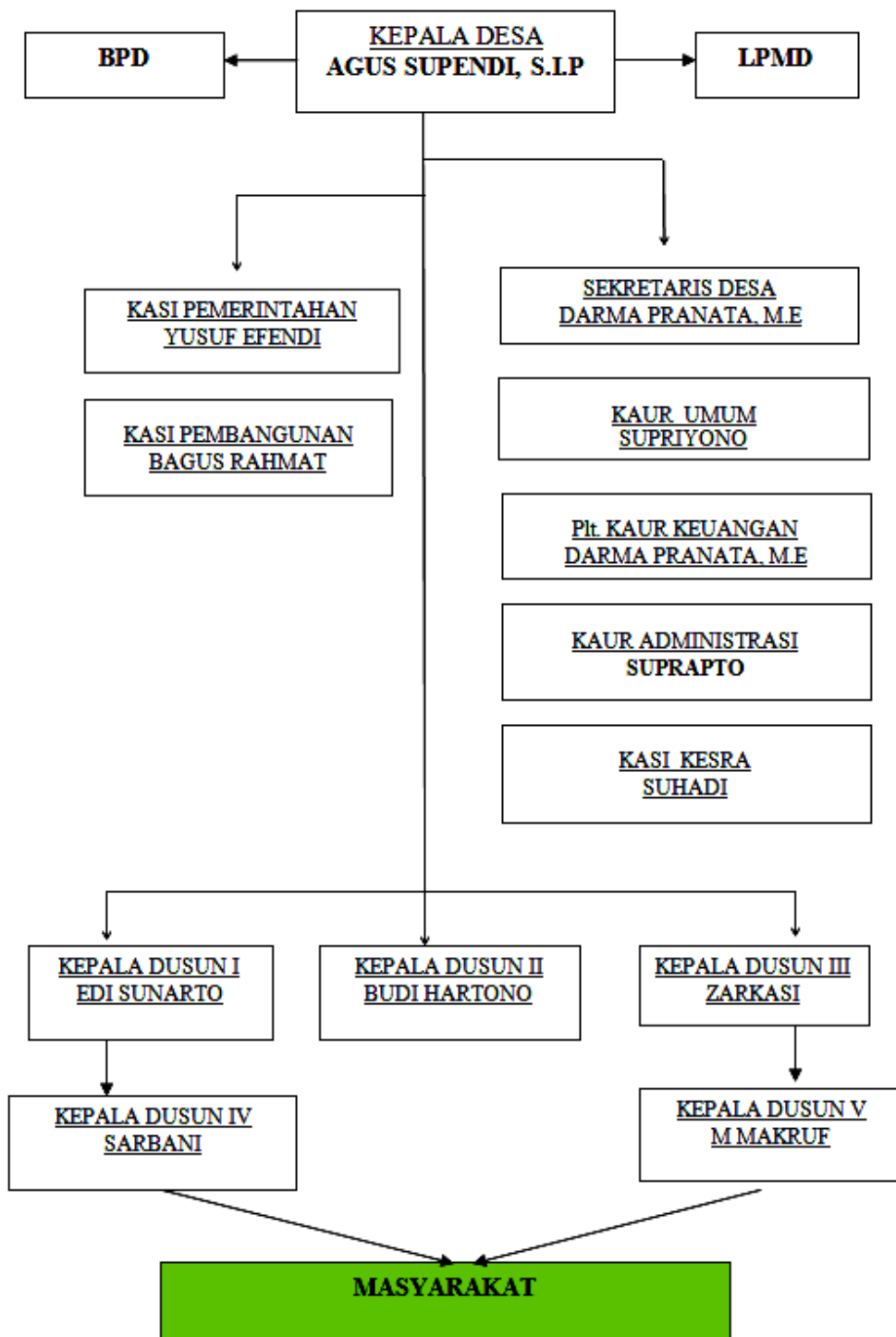
Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana di Desa Adijaya

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Balai Desa	1 Unit
1.	Kantor Desa	1 Unit
2.	Polindes / Poskesdes	1 Unit
3.	Masjid	3 Unit
4.	Mushola	5 Unit
5.	Gereja	0 Unit
6.	Tempat Pemakaman Umum	2 Unit
7.	Pos Kamling	9 Unit
8.	TK / Paud	1 Unit
9.	SD / Sederajat	2 Unit
9.	Posyandu	3 Unit

10.	Jalan Hot Mix	2	Km
11.	Jalan Aspal Penetrasi	1,8	Km
12.	Jalan Sirtu / Koral	0	Km
13.	Jalan Rabat Beton	0	Km
14.	Jalan Onderlagh	18	Km
15.	Jalan Tanah	3	Km
16.	Jalan Usah Tani	8	Km

d. Struktur Organisasi Desa Adijaya

Gambar 4.1



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Adijaya kecamatan Pekalongan Lampung Timur pada 2 Agustus 2021 – 6 April 2022 untuk mengetahui korelasi peran orang terhadap perkembangan bahasa anak. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia 4 – 5 tahun di Desa Adijaya. Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai korelasi peran orangtua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya.

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS Versi 22 Pengujian validitas ini dilakukan kepada anak-anak dusun V dengan angket yang berbeda untuk menguji kevalidan soal. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *korelasi product moment* yang dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut. Dengan angket yang telah diisi dan data lembar angket yang diisi pada lampiran 4, 5, 6.

Dasar pengambilan uji validitas pearson

Pembandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan $N = 51$ pada signifikansi 15% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar **0,279**

Melihat nilai signifikan (sig)

- Jika nilai signifikansi $< 0,05 =$ valid
- Jika nilai signifikansi $> 0,05 =$ tidak valid

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua

No Item	Rhitung	rtabel (51)	Kriteria
1	0,282	0,270	Valid
2	0,423	0,270	Valid
3	0,339	0,270	Valid
4	0,455	0,270	Valid
5	0,135	0,270	TidakValid
6	0,197	0,270	TidakValid
7	0,004	0,270	TidakValid
8	0,376	0,270	Valid
9	0,389	0,270	Valid
10	0,326	0,270	Valid
11	0,145	0,270	TidakValid
12	0,122	0,270	TidakValid
13	0,146	0,270	TidakValid
14	0,273	0,270	Valid
15	0,017	0,270	TidakValid

Berdasarkan Tabel 4.2 dan data selengkapnya di lampiran 7, dapat diketahui bahwa dari 15 soal instrumen yang dibagikan ada 8 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid. Dari 8 soal yang valid tersebut sudah mewakili indikator instrumen penelitian.

Dasar Pengambilan Uji Validitas Pearson

Pembandingan Nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid

- Jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan N = 51 pada signifikansi 15% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar **0,279**

Melihat Nilai signifikan (sig)

- Jika nilai signifikansi < 0,05 = valid
- Jika nilai signifikansi > 0,05 = tidak valid

Tabel 4.3
Ringkasan Hasil Uji Validitas Perkembangan Bahasa Anak

No Item	Rhitung	rtabel(51)	Kriteria
1	0,236	0,270	TidakValid
2	0,376	0,270	Valid
3	0,149	0,270	TidakValid
4	0,342	0,270	Valid
5	0,325	0,270	Valid
6	0,315	0,270	Valid
7	0,391	0,270	Valid
8	0,169	0,270	TidakValid
9	0,143	0,270	TidakValid
10	0,316	0,270	Valid
11	0,222	0,270	TidakValid
12	0,205	0,270	TidakValid
13	0,365	0,270	Valid
14	0,307	0,270	Valid
15	0,128	0,270	TidakValid

Berdasarkan Tabel 4.3 dan data selengkapnya di lampiran 8, dapat diketahui bahwa dari 15 soal instrumen yang dibagikan ada 8 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid. Dari 8 soal yang valid tersebut sudah mewakili indikator instrumen penelitian.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22.

- Jika nilai cronbach alpha $>$ rtabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel
- Jika nilai cronbach alpha $<$ rtabel maka kuisisioner dinyatakan reliable

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22 uji ini dilakukan terhadap 51 responden dengan 15 item angket.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Peran Orang Tua
Menggunakan SPSS 22

Cronbac h's Alpha	N of Items
.344	8

Reliability Statistics

Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk *variable* peran orangtua dinyatakan reliable atau konsisten digunakan dalam

penelitian, karena terdapat nilai cronbach alpha > rtabel yaitu 0,344 > 0,279.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Perkembangan
Bahasa Anak Menggunakan SPSS 22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.375	7

Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner untuk variable Perkembangan Bahasa Anak dinyatakan reliable atau konsisten digunakan dalam penelitian, karena terdapat nilai cronbach alpha > rtabel yaitu 0,375 > 0,279.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data peran orang tua dan perkembangan bahasa anak berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 22 dengan kriteria: Nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal Nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Angket Peran Orang Tua
Menggunakan SPSS 22
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76753346
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.072
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa angket peran orangtua memperoleh nilai signifikansi 0,200. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Terdapat nilai signifikansi angket peran orangtua adalah 0,200 $> \alpha = 0,05$ yang artinya angket berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan

bantuan komputer program SPSS 22, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Linieritas Menggunakan SPSS 22

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan bahasa anak * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	88.260	8	11.032	1.978	.073
		Linearit Y	6.183	1	6.183	1.109	.298
		Deviati On From Linearit Y	82.077	7	11.725	2.102	.064
Within Groups			234.250	42	5.577		
Total			322.510	50			

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai sig $0,064 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *variabel* bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan teknik uji korelasi Pearson Product Moment. Uji tersebut dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap perkembangan

bahasa anak. Kemudian di cek dengan perhitungan program SPSS Versi

22. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : peran orang tua tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

2. H_1 : peran orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Kriteria pengambilan keputusan H_0 akan ditolak jika $P\text{-Value} < \alpha$
 H_0 akan diterima jika $P\text{-Value} >$

Tabel 4.8

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁵⁴

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Uji Korelasi Menggunakan SPSS Versi

Correlations

		Peran Orang Tua	Perkembangan Bahasa Anak
Peran Orang tua	Pearson Correlation	1	.438
	Sig. (2-tailed)		.333
	N	51	51
Perkembangan Bahasa Anak	Pearson Correlation	.438	1
	Sig. (2-tailed)	.333	
	N	51	51

⁵⁴ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ sehingga P-Value 0,438 terdapat antara (0,80-0,999) maka H_0 diterima. Kesimpulannya bahwa *variable* bebas dan *variable* terikat saling berpengaruh termasuk korelasi yang tergolong sedang.

A. Pembahasan

Hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai $\text{sig } 0,000 > 0,05$. Maka antara variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil analisis *Uji korelasi* dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai $p\text{-Value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_1 , artinya terdapat korelasi antara peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.

Terjadinya perkembangan bahasa anak yaitu salah satunya adalah berasal dari faktor peran orang tua. Orang tua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Orang tua mempunyai peran yang penting untuk memberikan pendidikan yang memadai bagi anak-anaknya, ayah dan ibu yang secara kodrati memikul tanggung jawab memelihara, mengawasi, melindungi dan memberikan pengajaran agama kepada anak. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dengan judul korelasi peran orangtua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Pekalongan Lampung Timur. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang diperoleh yaitu dapat diketahui bahwa adanya korelasi antara peran orangtua dan perkembangan bahasa anak yang termasuk kategori yang memiliki tingkat hubungan yang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang di lakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi peran orangtua terhadap perkembangan bahasa anak di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil uji korelasi diketahui dengan membandingkan nilai nilai $p\text{-Value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya terdapat korelasi antara peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penjelasan di atas maka peneliti memberikan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar tetap dapat membangun motivasi anak yang lebih baik dalam membentuk perkembangan bahasa anak yang di dapat dari perkembangan anak itu sendiri maupun dari lingkungan keluarga sehingga anak dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitar.
2. Bagi peneliti yang selanjutnya di bidang yang sama, hendaknya lebih memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga hasilnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTKA

- Ahmad, Abdul Aziz dan Muhammad Sya'ban Al Hafizh, *An-Nisa' Al- Qur'an for Ladies & Fiqih Wanita*, Bekasi: PT Surya Prima Selaras, 2012.
- Anggraini, Novita. "Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* Vol 7, no 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Aryanti, Zuzy. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- BNN, *Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati*, Jakarta: Badan Narkotika Nasional RI, 2007.
- Dacholfany, M. Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018.
- Dhinie, Nurbiana. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Fauziah, Nur. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Pg Dan Tk Islam Silmi Samarinda*, (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda, 2015.
- Ihsan, El-Khuluqo. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Kasmidi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Mangesti, Fransisca Dewi. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo" IAIN Ponorogo, September 2020.
- Maman Sutarman, dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN-MalangPress, 2008.
- Najati, Muhammad Utsman. *Psikologi dalam Alquran (Terapi Qur'an dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Nirwana, Ade Benih. *Psikologi Bayi, Balita dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.

- Novrinda, dkk. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan, *Jurnal Potensia*. PG-PAUD FKIP UNIP. Vol.2 No.1. 2017.
- Rahmayanti, Siti Dewi. *“Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Tk Kartika Cimahi”* Siti Dewi Rahmayanti, STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi, 2012.
- Rudianto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Metro-Lampung: CV Laduny Alifatma, 2016.
- Santrock, John W, *Perkembangan Anak (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Suciati, *“Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”* STAIN Kudus, Jawa Tengah, Vol. 5 | No. 2 | Jul-Desember, 2017.
- Shibyany, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Verbal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Aplikasi Belajar Membaca Di Dusun Bangkalan Desa Klangonan*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Singgih, Yulia. *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: PT BPK Gunung Muli, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Perkembangan*, Surabaya: Aksara Baru, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kecana, 2011
- Syamsu, Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syuhud, A. Fatih. *Keluarga Sakinah Cara Membina Rumah Tangga Harmonis, Bahagia dan Berkualitas*, Malang: Pondok Pesantren Al-Khoiroh, 2014.
- Pratama, Lia Ricka dan Dian Eka Priyantoro, *“Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini”* Vol.2 , Agustus 2017, 250.
- Yasin, Sulchan. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia Dengan EYD dan Kosakata Baru*. Surabaya: Amanah. 2005.
- Yusuf, LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zakiah, Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

Lampiran 1
LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. keterangan kriteria penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “sapaan atau salam”				
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik				
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah				
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik				
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah				
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak				
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.				
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak				
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan				
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada dilingkungan sekitar kepada anak				
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak				
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu				
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar				
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak				
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar				

Lampiran 2

LEMBAR ANGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (√)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa				
2	Anak mulai mengenali suara hewan				
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak				
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana				
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah				
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah				
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan				
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik				
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.				
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan				
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua				
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci				
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui				
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita				
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui				

Lampiran 3
LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama : Rohayati

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “sapaan atau salam”		✓		
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik			✓	
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah				✓
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik			✓	
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah		✓		
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak				✓
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.		✓		
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak			✓	
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan			✓	
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kepada anak		✓		
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak		✓		
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu		✓		
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar	✓			
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak		✓		
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar	✓			

LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama : Rika

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan "sapaan atau salam"	✓			
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik				✓
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah			✓	
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik		✓		
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah		✓		
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak	✓			
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.		✓		
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak		✓		
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan			✓	
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kepada anak			✓	
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak		✓		
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu		✓		
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar			✓	
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak		✓		
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar		✓		

LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama : Diah Ayu

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “sapaan atau salam”	✓			
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik				✓
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah			✓	
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik		✓		
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah		✓		
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak	✓			
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.			✓	
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak			✓	
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan		✓		
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kepada anak	✓			
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak	✓			
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu		✓		
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar			✓	
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak		✓		
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar	✓			

LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama : Sriyani

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “sapaan atau salam”		✓		
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik				✓
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah			✓	
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik		✓		
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah		✓		
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak		✓		
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.			✓	
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak				✓
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan				✓
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kepada anak			✓	
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak		✓		
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu		✓		
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar	✓			
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak		✓		
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar		✓		

LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. Data Responden

Nama : Husnia

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (v)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “sapaan atau salam”		✓		
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik			✓	
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah		✓		
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik		✓		
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan bahasa anak dengan teman sebaya nya di sekolah			✓	
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak			✓	
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapkan kepada anak.		✓		
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak				✓
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk mendeskripsikan		✓		
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kepada anak			✓	
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak			✓	
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang dialaminya hari itu		✓		
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar		✓		
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak	✓			
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar	✓			

LEMBAR ANGGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama : Fauzia

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (✓)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa	✓			
2	Anak mulai mengenali suara hewan		✓		
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak			✓	
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana		✓		
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah	✓			
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah		✓		
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan			✓	
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik		✓		
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.	✓			
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan		✓		
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua		✓		
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci	✓			
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui		✓		
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita	✓			
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui		✓		

LEMBAR ANGGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama : Indriyani

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur

2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (√)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa	✓			
2	Anak mulai mengenali suara hewan		✓		
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak			✓	
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana		✓		
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah		✓		
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah	✓			
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik			✓	
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.		✓		
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan				✓
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua		✓		
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci		✓		
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui	✓			
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita		✓		
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui		✓		

LEMBAR ANGGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama : Pipit

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (✓)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa	✓			
2	Anak mulai mengenali suara hewan			✓	
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak		✓		
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana		✓		
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah		✓		
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah	✓			
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik		✓		
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.		✓		
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan				✓
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua	✓			
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci	✓			
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui	✓			
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita		✓		
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui		✓		

LEMBAR ANGGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama : Cahaya

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (✓)

C. KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa	✓			
2	Anak mulai mengenali suara hewan		✓		
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak			✓	
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana		✓		
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah	✓			
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah		✓		
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik		✓		
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.			✓	
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan			✓	
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua		✓		
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci		✓		
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui			✓	
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita		✓		
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui		✓		

LEMBAR ANKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. Data Responden

Nama : Windari

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (✓)

C. Keterangan Kriteria Penilaian

SL : Selalu : 4

S : Sering : 3

JR : jarang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa	✓			
2	Anak mulai mengenali suara hewan			✓	
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak		✓		
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana			✓	
5	Anak kurang semangat apabila mendapatkan perintah		✓		
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah		✓		
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik			✓	
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.		✓		
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan		✓		
11	Anak menanyakan kegiatan orang tua		✓		
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci		✓		
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui			✓	
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita		✓		
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui	✓			

Lampiran 4
Data Angket Peran Orang Tua

No. Resp.	Numerik Butir Angket Peran Orangtua															Total Soal	Skor
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15		
1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	43	43
2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	43	43
3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	46	46
4	3	1	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	4	3	3	38	38
5	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	44	44
6	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	48	48
7	4	1	4	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	43	43
8	4	1	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	46	46
9	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	46	46
10	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	43	43
11	3	1	4	2	4	3	4	1	1	2	3	2	3	4	4	41	41
12	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	44	44
13	3	1	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	45	45
14	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	43	43
15	4	1	4	2	2	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	42	42
16	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	46	46
17	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	43	43
18	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	42	42
19	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	46	46
20	4	1	4	3	4	3	3	1	1	2	3	3	4	4	3	43	43
21	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	45	45
22	4	1	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	43	43
23	3	2	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	3	4	4	42	42
24	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	44	44
25	4	2	3	1	4	4	4	1	1	2	3	4	4	3	3	43	43
26	3	1	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3	4	3	4	40	40
27	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	47	47
28	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	41	41
29	3	1	4	2	3	3	3	1	1	2	4	4	3	4	4	42	42
30	3	1	3	2	3	4	3	1	1	1	4	3	3	3	3	38	38
31	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	2	3	4	40	40
32	4	2	4	4	4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	44	44
33	4	1	4	2	4	3	4	2	1	2	3	4	4	3	3	44	44
34	4	2	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	46	46
35	3	1	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	3	45	45
36	4	1	3	4	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	4	41	41
37	3	1	3	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	2	4	42	42
38	3	1	4	1	3	1	4	1	1	3	4	3	4	3	4	40	40
39	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	44	44
40	4	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	43	43
41	4	1	4	2	4	3	3	1	1	3	3	4	4	4	4	43	43
42	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	45	45
43	4	1	4	3	4	2	4	1	1	2	3	3	4	2	3	41	41
44	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	42	42
45	3	1	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	46	46
46	4	1	2	2	3	4	4	1	2	2	2	4	3	3	3	40	40
47	4	2	4	2	4	3	3	1	1	3	4	3	4	2	3	43	43
48	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	43	43
49	4	1	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	46	46
50	4	2	4	2	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	43	43
51	4	1	4	3	4	4	4	1	2	1	4	3	4	3	4	46	46

Lampiran 8

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel}

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115

2/8/2021

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3190/In.28/J/TL.01/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA ADIJAYA
 KECAMATAN PEKOLANGAN
 LAMPUNG TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ROHAWA SARI**
 NPM : 1701030033
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP
 Judul : PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA
 KECAMATAN PEKOLANGAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKOLANGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2021
 Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I
 NIP 19881019 201503 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA ADIJAYA

Alamat: Jln. Raya Batanghari No. 1 Desa Adijaya Kec.Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391

Adijaya, 28 Januari 2022

Nomor ; 470/018/04.2012/I/2022
Lampiran ; -
Perihal ; Balasan Pra Survey

Kepada Yth;
Rektor IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Nomor;B-3190/In.28/j/TL.01/08/2021 tentang izin Pra Survey. Dengan ini Kepala Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Memberikan Izin Kepada ;

Nama ; ROHAWA SARI
NPM ; 1701030033
Semester ; 10 (Sepuluh)
Jurusan ; Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi ; Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di
Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Rt 001 s/d 018 Desa Adijaya kec. Pekalongan kab. Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualikum Wr.Wb.

Kepala Desa Adijaya


AGUS SUPENDI, S.I.P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1164/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Lia Ricka Pratama (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROHAWA SARI**
NPM : 1701030033
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1275/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ROHAWA SARI**
NPM : 1701030033
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui
Pejabat Setempat

Handwritten signature: AGUS SUPRENDI S.P.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1274/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA ADIJAYA
 KECAMATAN PEKALONGAN
 LAMPUNG TIMUR

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1275/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 06 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **ROHAWA SARI**
 NPM : 1701030033
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA ADIJAYA

Alamat: Jln. Raya Batanghari No. 1 Desa Adijaya Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391

Adijaya, 8 April 2022

Nomor : 470/019/04.2012/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan izin Research
IAIN Metro tahun 2022

Kepada Yth
Rektor IAIN Metro
Di_Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat izin Research Nomor : B-1274/In.28/D.1/TL.00/04/2022 Tanggal 8 April 2022 maka dengan hal tersebut di atas, dengan ini kami Kepala Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan kab. Lampung Timur memberi izin/mengizinkan untuk Mengadakan Research/Survey di Desa Adijaya.

Demikian surat balasan kami buat, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Hormat kami
Kepala Desa Adijaya

AGUS SUPENDI S.I.P.

Tembusan : disampaikan kepada Yth

1. Kecamatan Pekalongan (sebagai laporan)
2. Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur (sebagai laporan)
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-369/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rohawa Sari
NPM : 1701030033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 April 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rohawa Sari
NPM : 1701030033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 199000715 201801 1 002

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI
DESA ADI JAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

LEMBAR ANGKET PERAN ORANG TUA

A. DATA RESPONDEN

Nama :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (√)

C. KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN

SL : Selalu : 4
S : Sering : 3
JR : jarang : 2
TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan peran orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Orang tua selalu memberikan contoh untuk memberikan “ sapaan atau salam”				
2	Orang tua menggunakan kata ganti seperti ayah, kakak, dan adik				
3	Orang tua selalu mengucapkan terimakasih ketika anak dapat mengikuti perintah				
4	Orang tua memberikan pujian ketika anak melakukan hal baik				
5	Orang tua mengikut sertakan anak ke Paud atau Tk untuk pengembangan kalimat anak dengan teman sebaya nya di sekolah				
6	Orang tua sering melakukan interaksi secara langsung kepada anak				
7	Orang tua sering mengulangi kata sederhana yang sering di ucapakan kepada anak.				
8	Orang tua mengenalkan nama-nama benda sederhana yang ada di sekitar anak				
9	Orang tua mengajukan pertanyaan sederhana tentang benda yang di tunjuk dan meminta anak untuk untuk mendeskripsikan				
10	Orang tua suka menggunakan media belajar untuk mengenal sesuatu yang ada dilingkungan sekitar kepada anak				
11	Orang tua suka mendeskripsikan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan kepada anak				
12	Orang tua mengajak anak berbicara atau berbincang mengenai apa pun yang				

	dialaminya hari itu				
13	Orang tua membacakan cerita dari buku sederhana yang banyak memiliki gambar				
14	Orang tua memutarakan music sehingga anak dapat mengikuti dari lagu-lagu anak				
15	Orang tua mengajak anak bernyanyi bersama dari lagu-lagu anak yang di dengar				

LEMBAR ANGKET PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

A. DATA RESPONDEN

Nama :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pertanyaan ini dengan jujur
- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan tanda check list (√)

C. KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN

SL : Selalu : 4
 S : Sering : 3
 JR : jarang : 2
 TP : Tidak Pernah : 1

D. Daftar Pernyataan Perkembangan Bahasa Anak

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1	Anak sudah mulai mengikuti suara orang dewasa				
2	Anak mulai mengenali suara hewan				
3	Anak mulai merespon berbagai music atau lagu-lagu anak				
4	Anak dapat mengerti perintah sederhana				
5	Anak kurang semangat apabila meendapatkan perintah				
6	Anak tidak merespon ketika mendapat perintah				
7	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan				
8	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik				
9	Anak kurang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.				
10	Anak seringkali meminta sesuatu untuk hal-hal yang diinginkan				

11	Anak menanyakan kegiatan orang tua				
12	Anak sering menanyakan sesuatu secara terperinci				
13	Anak memberikan informasi sederhana apa yang diketahui				
14	Anak mampu memberikan respon dan timbal balik dari suatu cerita				
15	Anak berani menanyakan hal yang dia ketahui				

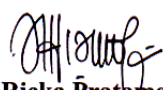
PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan :

1. Balai Desa Adijaya
2. Pengisian angket peran orang tua dan perkembangan bahasa anak

Mengetahui

Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 198810162019032009

Metro, 5 April 2022

Penulis



Rohawa Sari
NPM 1701030033

**KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINAL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orang Tua
 - 1. Peran Orang Tua dalam Keluarga
 - 2. Urgensi Peran Orang Tua
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua

- B. Perkembangan Bahasa Anak
 - 1. Teori Perkembangan Bahasa Anak
 - 2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak
 - 3. Fungsi Bahasa Anak
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak
- C. Korelasi Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Desa Adijaya
 - b. Visi, Misi Desa Adijaya
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Struktur Organisasi Desa Adijaya
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

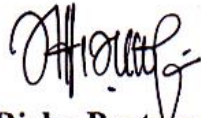
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd
NIP. 19881016 201903 2 009

Metro, 5 April 2022
Peneliti



Rohawa Sari
NPM. 1701030033



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rohawa Sari
 NPM : 1701030033

Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 30 Mei 2022		- Memperbaiki Penulis typo - Memperbaiki bagan Struktur - Melengkapi Lampiran Dokumentasi dibentkan Penjelasan - Memperbaiki Daftar Pustaka. - Lengkapi Lampiran angket.	
	Senin 13 Juni 2022		- Lengkapi Lembar Persembahan, Nota dinas, Daftar Riwayat hidup.	
	Kamis 16 Juni 2022		<i>Acc Daftar Riwayat Hidup</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 199000715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Lia Ricka Pratama, M.Pd
 NIP. 19881016 201903 2 009

SKRIPSI KORELASI PERAN
ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK DI DESA ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR

by Rohawa Sari 1701030033

Submission date: 20-Jun-2022 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1860004244

File name: Laporan_Skripsi_Rohawa_Sari_AZL_-_1701030033.docx (1.12M)

Word count: 7525

Character count: 53462

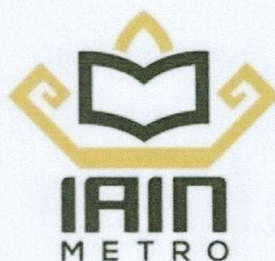
21/22
Rohawa Sari
Rohawa Sari

SKRIPSI

**KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

OLEH:

ROHAWA SARI
NPM. 1701030033



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

SKRIPSI KORELASI PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	journal.stiemb.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

21/22
106
Aneta. M.Pd.

DOKUMENTASI BALAI DESA DAN PENGISIAN ANGKET



Kunjungan peneliti ke kantor Desa Adijaya



Pertemuan peneliti dengan bapak kepala Desa Adijaya perihal izin Research



Pengeisian angket peran orang tua dan Perkembangan Bahasa Anak di Desa Adijaya



Pengeisian angket peran orang tua dan Perkembangan Bahasa Anak di Desa Adijaya

RIWAYAT HIDUP



Rohawa Sari adalah putri ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Asrizal dan Ibu Suryanti. Dilahirkan di Penanggiran pada tanggal 13 Maret 1999. Alamat tempat tinggal Komplek perumahan PTPN VII Sule Inti Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Ikatan Kekeluargaan Ibu-ibu (IKI) PTP Nusantara VII Persero dan lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri Sule Inti lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Ujanmas dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Ujanmas dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri di IAIN Metro Lampung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).